

ABSTRAK

Mustaqiimah Himmatul ‘Aaliyyah (1212100041): Pengaruh Orang Tua Karier terhadap Penanaman Nilai Etika Sopan Santun Anak Usia Dini di TK Plus Baiturrahman.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di TK Plus Baiturrahman kelas B2 ditemukan bahwa masih terdapat beberapa anak yang belum menunjukkan perilaku etika sopan santun secara konsisten, seperti kurang membiasakan mengucapkan salam, terima kasih, serta kurang menunjukkan sikap sopan dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang dewasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran etika sopan santun anak usia dini di TK Plus Baiturrahman kelas B2; (2) peran orang tua karier dalam menanamkan nilai etika sopan santun kepada anak usia dini; dan (3) pengaruh peran orang tua karier terhadap penanaman nilai etika sopan santun anak usia dini di TK Plus Baiturrahman.

Secara teoretis, penanaman etika sopan santun merupakan bagian dari pembentukan karakter anak usia dini yang berkembang pesat pada masa golden age. Nilai sopan santun ditanamkan melalui proses keteladanan, pembiasaan, dan interaksi sosial yang konsisten dalam lingkungan keluarga dan sekolah. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku sosial dan moral anak melalui pola asuh, kualitas interaksi, serta komunikasi yang efektif. Dalam konteks orang tua karier, keterbatasan waktu kebersamaan, kualitas bonding emosional, pendelegasian pengasuhan, serta kondisi psikologis orang tua dapat memengaruhi proses internalisasi nilai pada anak. Oleh karena itu, keseimbangan peran orang tua dalam pekerjaan dan pengasuhan, serta kerja sama dengan lembaga pendidikan, menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan etika sopan santun anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Responden penelitian berjumlah 17 anak di TK Plus Baiturrahman kelas B2 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling (sampling jenuh). Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji korelasi Pearson dan regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Gambaran etika sopan santun anak usia dini berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 76,5% dan kategori tinggi dengan nilai persentase 23,5%; 2) Peran orang tua karier berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 58,8%, kategori tinggi dengan nilai persentase 23,5%, dan kategori rendah dengan nilai persentase 17,6%; 3) Hasil uji korelasi Pearson diperoleh nilai $r = 0,267$ dengan signifikansi 0,301 ($p > 0,05$), yang menunjukkan hubungan positif namun sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji regresi sederhana dengan nilai R Square sebesar 0,071, yang berarti peran orang tua karier memberikan kontribusi sebesar 7,1% terhadap penanaman nilai etika sopan santun anak usia dini, sedangkan 92,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.